

BAB. V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Desain Kurikulum Kompetensi Keahlian TKR

Secara umum desain kurikulum TKR SMK hampir sama pada tiap SMK yang diteliti, yang berbeda adalah desain kurikulum TKR SMK yang melibatkan DUDI seperti yang dilakukan SMK A dan SMK B. Desain Kurikulum TKR SMK tersebut disusun bersama dengan DUDI dimulai dari penyusunan draft desain kurikulum, konten desain kurikulum, dan evaluasi desain kurikulum. Perbedaan desain kurikulum yang melibatkan DUDI tergambar pada sebaran mata pelajaran, beban belajar, tujuan kompetensi lulusan, dan uji kompetensi siswa. Sehingga berimplikasi kepada penambahan jam belajar dan penambahan Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) serta Kompetensi Kejuruan (KK) yang ada di Spektrum Kurikulum SMK 2008.

2. Implementasi Kurikulum Kompetensi Keahlian TKR

Tentang proses implementasi kurikulum Kompetensi Keahlian TKR, kesimpulan meliputi; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Perencanaan Pembelajaran Produktif TKR

Dalam perencanaan pembelajaran, semua guru membuat Rencana Program Pengajaran (RPP) dan silabus. Pembuatan RPP dan silabus dikerjakan secara bersama-sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di sekolah masing-masing. Guru-guru TKR menyadari bahwa RPP dan silabus dibuat agar pembelajaran lebih terfokus pada pencapaian tujuan secara sistematis dan beraturan serta proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Produktif TKR

Pada kegiatan awal pembelajaran TKR tidak semua guru menyebutkan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang diharapkan, dan alokasi waktu yang digunakan. Guru-guru TKR sebagian besar dalam melakukan pembelajaran praktek tidak terlebih dahulu menjelaskan urutan-urutan praktek atau menjelaskan tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar yang akan diajarkan, tetapi guru tersebut langsung menyuruh siswa melaksanakan praktek dengan bimbingan *Job Sheet* yang ada. Pendekatan pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran TKR adalah pembelajaran berbasis produksi.

c. Penilaian Pembelajaran Produktif TKR

Penilaian hasil akhir mata pelajaran produktif TKR dilaksanakan dalam bentuk ujian kompetensi, yang terbagi kedalam uji teori kompetensi kejuruan dan uji kompetensi kejuruan. Kelulusan ujian teori kompetensi kejuruan

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan prasyarat untuk lulusnya uji kompetensi, juga ujian sekolah dan ujian nasional.

3. Penguasaan Kompetensi Keahlian TKR Terhadap Keterpakaian Oleh DUDI

Berdasarkan hasil penelitian tentang penguasaan kompetensi keahlian TKR terhadap keterpakaian oleh DUDI, ternyata tidak semua Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan Kompetensi Kejuruan (KK) TKR yang ada pada Spektrum Kurikulum SMK 2008 sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh DUDI. Hasil kompetensi keahlian TKR yang diharapkan oleh DUDI, yaitu; a) Perawatan dan perbaikan motor TKR, b) Perawatan dan perbaikan kelistrikan TKR, c) Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga TKR, d) Perawatan dan perbaikan chasis dan suspensi TKR. Selain penguasaan Kompetensi Keahlian TKR, kompetensi lain yang sebaiknya dimiliki agar sesuai dengan harapan DUDI adalah penguasaan komputer dan penguasaan bahasa Inggris.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum Kompetensi Keahlian TKR Dalam Memenuhi Tuntutan DUDI

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum kompetensi keahlian TKR dalam memenuhi tuntutan DUDI, adalah: a) Materi baru DKK dan KK TKR sebagaimana terdapat di DUDI, b) Minimnya dukungan sarana prasarana praktek, dan c) Kekurangsiapan guru-guru TKR dalam penyampaian materi baru DKK dan KK TKR. Faktor-faktor lain yang

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempengaruhi implementasi kurikulum kompetensi keahlian TKR, baik faktor internal maupun faktor eksternal bisa diminimalisir dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki SMK masing-masing.

B. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian berkenaan dengan implementasi kurikulum untuk memenuhi tuntutan dunia usaha dan dunia industri, pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang dihasilkan memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Desain Kurikulum TKR SMK harus disusun oleh guru dan tim pengembang sekolah dengan melibatkan DUDI, dari penyusunan draft desain kurikulum, konten desain kurikulum, dan evaluasi desain kurikulum.
2. Implementasi Kurikulum TKR harus didukung oleh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara sistematis, melaksanakan penilaian pembelajaran, serta dukungan sarana prasarana pembelajaran yang sesuai rencana pembelajaran.
3. Sekolah harus memasukkan Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan Kompetensi Kejuruan (KK) sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI dalam kurikulum kurikulum TKR (Spektrum Kurikulum SMK 2008).

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Sarana dan prasarana praktek TKR harus segera dipenuhi oleh sekolah, lebih luas lagi pemerintah agar implementasi kurikulum TKR berhasil dengan efektif dan efisien

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dan sebagaimana telah dijelaskan pada bab IV tentang implementasi kurikulum untuk memenuhi tuntutan dunia usaha dan dunia industri pada Kompetensi Keahlian TKR, maka sebagai tindak lanjutnya peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak SMK

- a. Guru perlu menjalin kemitraan dengan DUDI, sehingga berdampak kepada penyusunan desain kurikulum TKR, kompetensi lulusan yang dihasilkan, dan keterserapan lulusan terhadap DUDI.
- b. Perlu dibentuk tim penjamin mutu proses pembelajaran dalam rangka mengevaluasi dan mengembangkan kualitas pembelajaran beserta komponen-komponennya dengan tujuan untuk meningkatkan mutu lulusan.
- c. Perlu melengkapi sarana prasarana praktek sesuai dengan standar yang ditentukan.

2. Pihak Pemerintah

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Memfasilitasi kemitraan antara sekolah dengan DUDI.
- b. Merevisi kurikulum TKR (spektrum kurikulum SMK 2008), dengan memasukkan beberapa kompetensi keahlian (DKK dan KK) TKR terkini yang ada di DUDI, tetapi tidak ada dalam spektrum kurikulum SMK 2008.
- c. Melengkapi sarana dan prasarana praktek, dengan menganggarkan secara khusus alokasi dana pendidikan yang tersedia.
- d. Perlu dibuat peraturan/regulasi kemitraan antara sekolah dengan DUDI.

3. Pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri

Kerjasama sekolah dan DUDI harus dibangun berdasarkan kemauan dan saling membutuhkan. Pihak dunia usaha dan dunia industri (industri otomotif) seharusnya menyadari bahwa pihak industri tidak akan mendapatkan tenaga kerja siap pakai yang mereka perlukan dengan persyaratan yang dikehendaki, tanpa membangun program pendidikan bersama. Perencanaan kurikulum dan prakteknya bisa disusun bersama dengan pihak industri.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini dirasakan masih terdapat keterbatasan pada beberapa aspek baik substansi maupun tahapan penelitian, sedangkan penelitian ini sangat luas cakupannya, sehingga peneliti merasa bahwa penelitian ini kurang mandalam dan dapat berdampak pada kualitas dan ketajaman pembahasan terhadap fokus permasalahan penelitian. Oleh karena itu, kesempatan masih terbuka bagi peneliti lain untuk memperluas dan memperdalam temuan penelitian ini, dengan topik

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kajian yang sejenis atau lainnya, sehingga hasilnya lebih berdaya guna khususnya pada cakupan implementasi kurikulum TKR. Penelitian tentang implementasi kurikulum TKR masih perlu dipertajam bukan pada proses belajar praktek di bengkel saja, tetapi juga praktek di industri (prakerin), agar tergambar jelas kurikulum TKR yang sesuai dengan tuntutan DUDI.



Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu